

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori, konsep dan indikator)*. Riau. Zanafa Publishing.
- Akbar, H., Darmawansyah, D., Sutriyawan, A., Hatta, H., & Fauzan, M. R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Balongan. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 155–159.
- Amalia, R., Hamzah, & Fauzi, Z. (2022). Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-. *Implementasi Konseling Multikultur Dalam Menanggulangi Bullying*, 8(ISSN. 2460-9722), 21–29. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Anizar. (2011). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Graham Ilmu.
- Aprilliany, K. et al. (2019). Studi Kesesuaian Ruang Bengkel Kerja Kayu Program Keahlian Konstruksi Kayu Berdasarkan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 di SMK N 5 Surakarta. *IJCEE*, 5(1), 54–61.
- Arifin, S. (2019). *Talking Safety & Health*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Arini, S. Y., & Dwiyaniti, E. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Kelelahan Kerja pada Pengumpul TOL di Perusahaan Pengembang Jalan TOL Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/ijosh.v4i2.2015.113-122>
- Atmajaya, T., & Febriyanto, K. (2022). Hubungan Sikap Kerja dengan Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Petugas PemadamKebakaran. *Borneo Student Research*, 3(2), 1789–1795.
- Azzahri, Lira Mufti, & Gustriana, E. (2021). Hubungan intensitas kebisingan dengan kejadian keluhan kelelahan subjektif pada pekerja bagian produksi di pks. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(April), 434–439.
- Batubara, Z. Z. D. S., Ayu Rizky Safitri, & Siregar, S. D. (2021). FAKTOR KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI PROYEK GAMA LAND Work Factors In Construction Workers Gama Land Project. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 33–40.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2021). *Laporan BPJS Ketenagakerjaan Laporan Tahunan*.
- Chughtai, A. A., & Khan, W. (2020). Use of personal protective equipment to

protect against respiratory infections in Pakistan: A systematic review. *Journal of Infection and Public Health*, 13(3), 385–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.032>

Damanik, C. K. (2019). Analisis Pengembangan Usaha Bengkel Motor Di Jalan Darma Bakti Kecamatan Payung Sekaki. *Jom Fisip*, 6, 1–15.

Darwis, A. M., Wira, A., Latief, L., Kesehatan, B., Masyarakat, F. K., & Hasanuddin, U. (2020). EVENTS OF WORK ACCIDENTS IN THE PRINTING INDUSTRY MAKASSAR CITY. *JKMM*, 3(2), 155–163.

Dasril, O., Sary, A. N., & Putra, D. (2021). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bahan Baku PT. P&P Lembah Karet. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Sainika*, 20–27.

Gunawan, I., & Mudayana, A. A. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Katingan Indah Utama, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), 336.

Hedaputri, D. S., Indradi, R., & Illahika, A. P. (2021). Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1), 185–193. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v2i1.27>

Herlina. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kemen PUPR RI. (2006). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nmor 29/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*.

Larono, B. C. D., Pinontoan, O. R., Boky, H., & Kesehatan, F., Universitas, M. Ratulangi, S. (2017). *Hubungan Sikap Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Buruh di Pelabuhan Laut Manado*. 1–5.

M., T., Fadillah, Suherman, A., & Ariyano. (2019). Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) Industri pada Pembelajaran Praktik Pemesinan di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 112–117.

M, D., TB, A., Y, S., & TN, S. (2019). The Correlation Between Knowledge About Occupational Accidents and Safe Work Behaviors Among Employees at the Production Division of PT X Indonesia. *The 1st International Conference on Health, Technology and Life Sciences, KnE Life Sciences.*, 123–131.

Malingkonor, F. F., Akili, R. H., & Ratag, B. T. (2022). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pekerja Konstruksi Sesuai Safety

- Sign Boards di Proyek Pembangunan Manado Outer Ring Road 3. *Kesmas*, 11(4), 10–21.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/41634%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/41634/36981>
- Mintalangi, S., Kawatu, P. A. T., & Sekeon, S. A. S. (2019). Hubungan Antara Persepsi Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pt. Tropica Cocoprimadesa Lelema Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 7(5).
- Mokoagow, P. P. P., Tamba, I. ., & Lenie Ratag. (2021). Hubungan Antara Faktor Fisik Kecelakaan Kerja pada Praktek Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Kotamobagu. *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Me*, 2(2), 71–82.
- Mongkareng, E. R., Kawatu, P. A. T., Franckie, R. R., Masyarakat, F. K., & Ratulangi, U. S. (2019). Hubungan Antara Masa Kerja Dan Posisi Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Pada Pekerja Pembuat Babi Guling Di Ke Kolongan Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5).
- Motulo, B. A., Kawatu, P. A. T., Mantjoro, E. M., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kecelakaan Kerja Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat di Rumah Sakit Anugerah Tomohon. *Kesmas*, 11(5).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/41675>
- Nazrulzaman, & Hasibuan, A. (n.d.). Analisis Perilaku, Ketersediaan Dan Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Perusahaan Meubel X. *Buletin Utama Teknik*, 13.
- Nita, R., Musnaidi Is, J., Iqbal Fahlevi, M., & Yarmaliza. (2022). Analisis Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Perabot Kayu Di Dunia Perabot Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. *JURMAKEMAS (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 148–168.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhijjah Harahap. (2021). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PEKERJA BENGKEL MOBIL DI KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pane, P. Y., Siahaan, P. C., & Siallagan, K. P. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengangkut Kayu di Penggajian Kayu CV . Citra Saur Samosir Tahun 2021 Factors Related to the Event of Work Accidents on Wood Transporter Workers at Wood Loading at CV . Citra Saur Samosir In 2021*. 8(2), 876–886.
- Ponda, H., & Fatma, N. F. (2019). Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan

Pengendalian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Departemen Foundry Pt. Sicamindo. *Heuristic*, 16(2), 62–74.

Prasetya, C. B., & Ramdani, M. L. (2022). *Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan PT Sambas Wijaya The Correlation between Knowledge and Implementation efforts of Occupational Health and Safety (OHS) in Employees of Sambas Wijaya Inc .9(1), 51–56.*

Rahayu, E. P. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Karyawan dengan Penerapan Manajemen Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25311/jkk.vol2.iss6.91>

Reza, A. P. dan Minto, B. (2017). Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC di PT. X Pasuruan Jawa Timur. *Seminar Nasional IENACO*.

Rizka Pisceliya, D. M. Mindayani, S. (2018). Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan Di Cv. Cahaya Tiga Putri. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 66. <https://doi.org/https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i1.25>

Rozy, F. (2019). Pembangunan Gedung Kanwil Djkn Kalimantan Timur. *Teknik Sipil*, 1–23.

S, L., ENK, N., LS, A., E, G., & E, N. (2020). The State of Occupational Health and Safety Management Frameworks (OHSMF) and Occupational Injuries and Accidents in the Ghanaian Oil and Gas Industry: Assessing the Mediating Role of Safety Knowledge. *BioMed Research International*, 2, 1–14.

Sabran, Achmad Fathurrahman, F. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Resiko Kecelakaan Kerja di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Niagamas Gemilang Kabupaten Kutai Kartanegara. *JEMI*, 21(2), 96–113.

Saraswati, B. (2021). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan, Pengetahuan dan Kepatuhan Penggunaan Apd dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bangunan PT. Adhi Persada Gedung di Proyek Mth 27 Office Suite Jakarta Tahun 2021. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 1(3), 110–116.

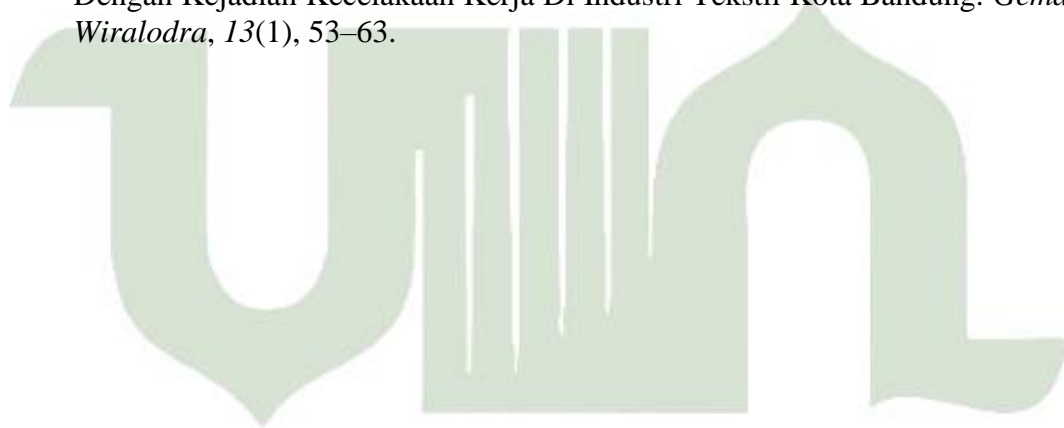
Sedgwick, P. (2015). *Cross sectional studies: Advantages and disadvantages*. *BMJ (Online)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmj.g2276>

Sucipto, C. D. (2019). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- Susanto, S., Hendy, Winarno, B., & Candra, agata iwan. (2020). Measurement Of Occupational Safety And Health Risk Levels Of Kadiri University LP3M Building. *Ukarst: Universitas Kadiri Riset Teknik Sipil. All Rights Reserved.*, 4(2), 126–137.
- Syekura, A., & Febriyanto, K. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 2002–2008.
- Tanjung, R., Syaputri, D., Rusli, M., & Sinaga, J. (2022). *Analisis Faktor Kecelakaan Kerja pada Pekerja Usaha Bengkel Las*. 1(5), 435–446.
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja “Manajemen Dan Implementasi K3 di Tempat Kerja”*. Surakarta: Harapan Press.
- Wahyudi, A. (2018). *Modul E Learning Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Investigasi Kecelakaan Kerja*. Modul E Learning K3.
- Wirawati, K., & Sutriyawan, A. (2022). Hubungan Lingkungan Kerja Fisik Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Industri Tekstil Kota Bandung. *Gema Wiralodra*, 13(1), 53–63.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Pekerja Bengkel di Desa Sei Suka Deras

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi Program Studi S-1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Di Desa Sei Suka Deras”** untuk itu mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Atas dukungan dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 17 Juli 2022

Hormat saya,

Hafidh Zulhaidi Tanjung

0801182241

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian :”**Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Di Desa Sei Suka Deras**”

No. Responden : _____ (Diisi oleh peneliti)

Tanggal/Bulan/Tahun : ____/____/____

Petunjuk pengisian

1. Pernyataan di bawah ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka menyusun TAS (Tugas Akhir Skripsi).
2. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi Saudara dengan cara memberi tanda centang (√).
3. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/Saudara-i miliki.

Identitas Responden:

Nama : (boleh diisi/tidak)

Umur :

Pendidikan : SD
 SMP
 SMA/SMK

Masa Kerja : Tahun

Petunjuk :

1. **STS** : **Sangat Tidak Setuju**
2. **TS** : **Tidak Setuju**
3. **KS** : **Kurang Setuju**
4. **S** : **Setuju**
5. **SS** : **Sangat Setuju**

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai !

I. Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	K3 sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaanDibengkel					
2	K3 selalu diutamakan saat melaksanakanpekerjaan dibengkel					
3	K3 bertujuan untuk memberikan keselamatanbagi para pekerja					
4.	Kecelakaan diakibatkan karena faktor lingkungan yang berada dalam bengkel pemesinan					
5.	Kecelakaan pekerjaan didalam bengkelpemesinanmerupakan faktor dari alat yang digunakan oleh seorang pekerja.					
6.	Kecelakaan dalam bengkel pemesinan diakibatkankarena faktor pekerja itu sendiri					
7	Kecelakaan diakibatkan karena kurangnyapemahaman tentang K3 oleh pekerja					
8	Kecelakaan pekerjaan didalam bengkelmerupakan kelalaian dari seorang pekerja					

II. Sikap Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya hati-hati dengan mengecek terlebih dahulu APD yang saya akan gunakan sebelum mulai bekerja					
2	Setiap alat, bahan dan mesin yang digunakan pada saat bekerja memiliki potensi bahyamasing-masing sehingga pekerja harus waspada					
3	K3 selalu digunakan agar terhindar					

	dari kecelakaan pekerjaan dalam bengkel pemesinan					
4	Saya menggunakan APD sebelum mulai bekerja					
5	Program K3 yang baik di tempat kerja dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja					
6	Peraturan K3 dalam bengkel pemesinan untuk membentuk karakter dari seorang pekerja agar bekerja lebih baik					
7	Dalam melaksanakan pekerjaan di dalam bengkel apabila ada getaran pada sebuah mesin yang kita gunakan maka akan berbahaya bagi pekerja					
8	Sangat berbahaya bagi pekerja dalam melaksanakan pekerjaan dalam bengkel dalam keadaan sakit					
9	Sebelum melaksanakan pekerjaan dalam bengkel maka pekerja terlebih dahulu makan sebelum bekerja agar terhindar dari penyakit dalam Bengkel					
10	Kebisingan dalam bengkel pemesinan pada saat kita bekerja sangat berbahaya bagi kesehatan fisik					
11	Pekerja tidak boleh merokok pada saat bekerja					
12	Cahaya yang ada dalam bengkel pemesinan merupakan salah satu bahaya fisik bagi seorang pekerja					

III. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah disini disediakan APD bagi pekerja		
2	Apakah anda melepas APD saat bekerja		
3	Apakah saudara menggunakan APD sesuai Standar Operasional Prosedure (SOP)		
4.	Apakah saudara memelihara APD yang telah disediakan perusahaan dengan baik		
5.	Apakah saudara menggunakan sepatu kerja ketika Bekerja		

6.	Apakah saudara menggunakan alat bantu saat mengerjakan sesuatu dibengkel		
----	--	--	--

IV. Kecelakaan Kerja (Variabel Kejadian Kecelakaan Kerja/ Defendent)

Kecelakaan Kerja

- a. Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja ?
 - i. Pernah
 - ii. Tidak pernah
- b. Kecelakaan apa yang pernah anda alami?
 - i. Terpotong
 - ii. Terjatuh
 - iii. Tertimpa bendajatuh
 - iv. Tertusuk
 - v. Tersayat
 - vi. Tertumbuk atau terlukabenda-benda
 - vii. (lainnya, sebutkan)
- c. Dimanakah letak cedera pada tubuh Anda saat terjadi kecelakaankerja?
 - i. Kepala
 - ii. Badan
 - iii. Tangan
 - iv. Kaki
 - v. (lainnya, sebutkan)
- d. Apakah Anda mendapatkan pertolongan saat terjadikecelakaan?
 - i. Ya
 - ii. Tidak

LAMPIRAN

Output Analisis Data

A. Analisis Univariat

Kategori Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	21	42.9	42.9	42.9
	26-33	9	18.4	18.4	61.2
	34-41	9	18.4	18.4	79.6
	42-49	6	12.2	12.2	91.8
	50-57	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	16.3	16.3	16.3
	SMP	9	18.4	18.4	34.7
	SMA/SMK	32	65.3	65.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kat_Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	29	59.2	59.2	59.2
	Baik	20	40.8	40.8	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kat_Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	33	67.3	67.3	67.3
	Positif	16	32.7	32.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kat_APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menggunakan	32	65.3	65.3	65.3
	Menggunakan	17	34.7	34.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kecelakaan kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	28	57.1	57.1	57.1
	Tidak Pernah	21	42.9	42.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terpotong	1	2.0	2.0	2.0
	Terjatuh	9	18.4	18.4	20.4
	Tertimpa benda jatuh	6	12.2	12.2	32.7
	Tertusuk	3	6.1	6.1	38.8
	Tersayat	6	12.2	12.2	51.0
	Tertumbuk	2	4.1	4.1	55.1
	Lainnya	1	2.0	2.0	57.1
	Tidak pernah	21	42.9	42.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala	3	6.1	6.1	6.1
	Badan	5	10.2	10.2	16.3
	Tangan	15	30.6	30.6	46.9
	Kaki	5	10.2	10.2	57.1
	Tidak Pernah	21	42.9	42.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	16	32.7	32.7	32.7
	Tidak	12	24.5	24.5	57.1
	Tidak pernah mengalami kecelakaan kerja	21	42.9	42.9	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Pengetahuan * Kecelakaan kerja	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Kat_Pengetahuan * Kecelakaan kerja Crosstabulation

			Kecelakaan kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Kat_Pengetahuan	Kurang Baik	Count	26	3	29
		Expected Count	16.6	12.4	29.0
		% within Kat_Pengetahuan	89.7%	10.3%	100.0%
		% of Total	53.1%	6.1%	59.2%
	Baik	Count	2	18	20
		Expected Count	11.4	8.6	20.0
		% within Kat_Pengetahuan	10.0%	90.0%	100.0%
		% of Total	4.1%	36.7%	40.8%
Total	Count	28	21	49	
	Expected Count	28.0	21.0	49.0	
	% within Kat_Pengetahuan	57.1%	42.9%	100.0%	
	% of Total	57.1%	42.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	30.667 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	27.501	1	.000		
Likelihood Ratio	34.631	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	30.041	1	.000		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.57.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_Pengetahuan (Kurang Baik / Baik)	78.000	11.814	514.984
For cohort Kecelakaan kerja = Pernah	8.966	2.394	33.581
For cohort Kecelakaan kerja = Tidak Pernah	.115	.039	.339
N of Valid Cases	49		

b. Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Sikap * Kecelakaan kerja	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Kat_Sikap * Kecelakaan kerja Crosstabulation

			Kecelakaan kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Kat_Sikap	Negatif	Count	23	10	33
		Expected Count	18.9	14.1	33.0
		% within Kat_Sikap	69.7%	30.3%	100.0%
		% of Total	46.9%	20.4%	67.3%
	Positif	Count	5	11	16
		Expected Count	9.1	6.9	16.0
		% within Kat_Sikap	31.2%	68.8%	100.0%
		% of Total	10.2%	22.4%	32.7%
Total		Count	28	21	49
		Expected Count	28.0	21.0	49.0
		% within Kat_Sikap	57.1%	42.9%	100.0%
		% of Total	57.1%	42.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.504 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.029	1	.025		
Likelihood Ratio	6.565	1	.010		
Fisher's Exact Test				.015	.012
Linear-by-Linear Association	6.371	1	.012		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.86.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_Sikap (Negatif / Positif)	5.060	1.390	18.415
For cohort Kecelakaan kerja = Pernah	2.230	1.042	4.773
For cohort Kecelakaan kerja = Tidak Pernah	.441	.239	.814
N of Valid Cases	49		

c. Hubungan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_APD * Kecelakaan kerja	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Kat_APD * Kecelakaan kerja Crosstabulation

			Kecelakaan kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Kat_APD	Tidak Menggunakan	Count	23	9	32
		Expected Count	18.3	13.7	32.0
		% within Kat_APD	71.9%	28.1%	100.0%
		% of Total	46.9%	18.4%	65.3%
	Menggunakan	Count	5	12	17
		Expected Count	9.7	7.3	17.0
		% within Kat_APD	29.4%	70.6%	100.0%
		% of Total	10.2%	24.5%	34.7%
Total	Count	28	21	49	
	Expected Count	28.0	21.0	49.0	
	% within Kat_APD	57.1%	42.9%	100.0%	
	% of Total	57.1%	42.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.174 ^a	1	.004	.006	.005
Continuity Correction ^b	6.532	1	.011		
Likelihood Ratio	8.304	1	.004		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	8.007	1	.005		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.29.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kat_APD (Tidak Menggunakan / Menggunakan)	6.133	1.677	22.438
For cohort Kecelakaan kerja = Pernah	2.444	1.134	5.266
For cohort Kecelakaan kerja = Tidak Pernah	.398	.212	.751
N of Valid Cases	49		

d. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori masa kerja * Kecelakaan kerja	49	100.0%	0	0.0%	49	100.0%

Kategori masa kerja * Kecelakaan kerja Crosstabulation

			Kecelakaan kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Kategori masa kerja	Baru	Count	21	9	30
		Expected Count	17.1	12.9	30.0
		% within Kategori masa kerja	70.0%	30.0%	100.0%
		% of Total	42.9%	18.4%	61.2%
Lama	Count	7	12	19	
	Expected Count	10.9	8.1	19.0	
	% within Kategori masa kerja	36.8%	63.2%	100.0%	
	% of Total	14.3%	24.5%	38.8%	
Total	Count	28	21	49	
	Expected Count	28.0	21.0	49.0	
	% within Kategori masa kerja	57.1%	42.9%	100.0%	
	% of Total	57.1%	42.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.222 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	3.956	1	.047		
Likelihood Ratio	5.265	1	.022		
Fisher's Exact Test				.037	.023
Linear-by-Linear Association	5.116	1	.024		
N of Valid Cases	49				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.14.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori masa kerja (Baru / Lama)	4.000	1.186	13.495
For cohort Kecelakaan kerja = Pernah	1.900	1.008	3.580
For cohort Kecelakaan kerja = Tidak Pernah	.475	.249	.906
N of Valid Cases	49		

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

